**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Memasuki tahun ajaran baru tahun 2014 maka berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Tidak hanya kemampuan kognitif saja yang ditingkatkan tetapi sikap (*attitude*) seseorang sangat berpengaruh dalam kehidupannya serta keterampilan yang akan menjadi bekal hidup. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mengoptimalkan dan berupaya mengembangkan mutu pendidikan. Pada tahun ajaran baru ini serentak di seluruh wilayah Indonesia menerapkan kurikulum 2013.

Menurut Majid (2014: 37), pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari stategi meningkatkan capaian pendidikan. Kurikulum 2013 meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*). Melalui kurikulum 2013 diharapkan mampu mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik dan mampu menciptakan generasi penerus yang kompeten di bidangnya. Pada tahap persiapan penerapan kurikulum 2013 mulai dari kepala sekolah dan guru-guru ikut serta dalam pelatihan kurikulum 2013 untuk memahami dan menerapkannya di sekolah-sekolah.

Pada dasarnya semua kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, misalnya pada kurikulum KTSP 2006 lebih dominan pada ranah kognitif sehingga beban berat yang dirasakan peserta didik dalam belajar. Dan pembelajarannya pun terpusat pada guru serta kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Nilem Bandung, banyak ilmu dan pengetahuan yang peneliti dapatkan. Berbeda sekali ilmu dan pengetahuan yang didapat pada saat pembelajaran di bangku kuliah dengan praktek yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar. Betapa luar biasa menjadi seorang guru yang harus mengajar dan mendidik peserta didik yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Seorang guru harus selalu menambah ilmu dan pengetahuan terkini dalam hal apapun apalagi dengan diberlakukannya kurikulum 2013, maka guru pun kembali belajar untuk bisa semaksimal mungkin melakukan yang terbaik.

SDN Nilem merupakan sekolah dasar yang memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik, dalam satu angkatan ada empat kelas. Di SD Nilem ada fasilitas pendukung diantaranya perpustakaan lengkap dengan infokusnya dan musola, di musola digunakan untuk kegiatan sholat berjamaah, mengaji dan lain-lain. Setiap hari senin dilaksanakan upacara bendera dan hari lainnya pun diadakan pembiasaan dan peserta didik berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas.

Pada saat mengajar di kelas 1 banyak peserta didik yang kurang aktif, hanya mendengarkan dan kurang fokus dalam belajar. Dari 24 peserta didik yang terdiri dari 14 perempuan dan 10 laki-laki setelah mengikuti pembelajaran yang dilakukan hanya 10 orang peserta didik yang mencapai KKM >2,66. Pembelajaran pun berpusat pada guru dan buku paket yang menjadi sumber pembelajaran sehingga hasil belajar pun masih perlu ditingkatkan. Dalam berbagai aktivitas pembelajaran peserta didik kurang bersemangat dan tidak termotivasi untuk belajar. Seiring dengan berjalannya waktu nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik harus ditingkatkan mengingat peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda.

Suasana pembelajaran di SDN Nilem sebenarnya kondusif, jauh dari jalan raya dan kebisingan seharusnya peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik. Tetapi kurangnya penggunaan media pembelajaran terkadang menjadi kendala, misalnya penggunaan infokus yang harus bergantian dengan jumlah kelas yang banyak. Sehingga hasil belajar peserta didik belum maksimal. Pada saat penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan penggunaan infokus maka peserta didik pun bersemangat dan antusias dalam belajar.

Pada kurikulum 2013 tidak ada lagi pelajaran yang bersifat parsial tetapi semuanya bersifat tematik. Sesuai standar kompetensi lulusan dikembangkan melalui kompetensi inti berdasarkan kebutuhan dan setiap kompetensi inti mencakup sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pembelajarannya berpusat pada peserta didik sehingga mereka mampu untuk berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah. Dalam proses belajar mengajar guru hanya sebagai fasilitator dan motivator yang membimbing peserta didik serta pembelajaran menggunakan berbagai macam media yang sesuai.

Dalam kurikulum 2013 dikembangkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Menurut Majid (2014: 95), pendekatan saintifik (*saintific aproach*) adalah kegiatan pembelajaran melalui pengembangan aktivitas yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Dengan itu diharapkan peserta didik termotivasi mampu memahami berbagai materi melalui pendekatan ilmiah. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber  melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Salah satu model dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran *discovery*. Dalam kutipan berikut ini disampaikan hakikat *discovery*.

Menurut Cahyo (2013: 103), model pembelajaran *discovery* mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* dimana guru menjadi pusat informasi menjadi *student oriented* siswa menjasi subjek aktif belajar. Mengubah dari modus *expository* siswa yang hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery* yang menuntut siswa secara aktif menemukan informasi sendiri melalui bimbingan guru.

Oleh karena itu, peserta didik aktif dalam menemukan dan mencari informasi dan guru menjadi fasilitator. Dengan adanya aktivitas dan penemuan dalam belajar maka peserta didik akan menjadi semangat dalam belajar dan pembelajaran akan menjadi bermakna (*meaningful learning)* serta akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas 1 dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang berjudul: *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Nilem Bandung pada Subtema Aku dan Teman Baru”.*

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Aktivitas dan semangat peserta didik yang kurang sehingga pembelajaran pasif dan monoton;
2. Pembelajaran berbasis ceramah dan berpusat pada guru;
3. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran;
4. Hasil belajar peserta didik yang belum maksimal;
5. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran melalui model pembelajaraan *discovery* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru?
3. Adakah peningkatan aktivitas belajar melalui model pembelajaraan *discovery* bagi peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada Subtema Aku dan Teman Baru?
4. Adakah peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaraan *discovery* bagi peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada Subtema Aku dan Teman Baru?
5. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pembatasan masalah penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *discovery* di kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Secara Umum**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui penerapan dan penggunaan model pembelajaraan *discovery* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru

1. **Tujuan Secara Khusus**

Adapun tujuan penelitian secara khusus yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaraan *discovery* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru
2. untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru
3. untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar melalui model pembelajaraan *discovery* bagi peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada Subtema Aku dan Teman Baru
4. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaraan *discovery* bagi peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada Subtema Aku dan Teman Baru
5. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan bagi guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, peneliti lain dan pembaca. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan model pembelajaran discovery untuk peserta didik kelas 1 SDN Nilem Bandung pada subtema Aku dan Teman Baru

1. **Manfaat Praktis**
2. **Bagi peserta didik**

Membantu peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sehingga ada peningkatan kualitas belajar yang baik.

1. **Bagi guru**

Dengan dilaksanakannya PTK ini, guru dapat mengetahui dan membandingkan model pembelajaran yang bervariasi dan yang cocok diterapkan dalam pembelajaran serta untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas.

1. **Bagi sekolah**

Sebagai informasi dan upaya meningkatkan pelayanan prima kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas guru yang profesional dalam bidangnya.

1. **Bagi peneliti**

Sebagai bahan pengembangan pengetahuan serta sumber bagi peneliti yang ingin memperdalam ilmu di bidang peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan menjadi pemicu semangat peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah selanjutnya.